

Analisis Penggunaan Modal Kerja dalam Meningkatkan Laba PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk di BEI

Riska¹, Emma Lilianti², Rismansyah³

¹Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang

²Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang, emmaliliantie@univpgri-palembang.ac.id

³Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang, rismansyah1972@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine how the analysis of the use of working capital in increasing profit at PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk, which is listed on the Indonesia Stock Exchange. The analytical method used is descriptive and comparative analysis method using working capital adequacy ratio which consists of three ratios, namely the ratio of total assets to current ratio and working capital turnover. The use of working capital in increasing the annual report profit from PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015 to 2017.

The results of this study indicate that the use of working capital from 2015 to 2017 has increased each year. Report on the source and use of working capital of PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk has a good source of working capital because in 2015 to 2017 the source of working capital was greater than the use of working capital. The role of the use of working capital in increasing profits shows the level of effectiveness and efficiency in maintaining the company's financial turnover can run well. Analysis of the evaluation of the adequacy of working capital, the level of changes in liquidity. Total assets showed 2,926, current ratio showed 3,616 and working capital turnover showed 2,837.

Keywords: Source, Use, Working Capital Adequacy Evaluation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penilaian Analisis Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Laba Pada PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan komparatif dengan menggunakan rasio kecukupan modal kerja yang terdiri dari tiga rasio yaitu rasio total assets trun rasio lancar dan perputaran modal kerja . Penggunaan modal kerja dalam meningkatkan laba laporan tahunan dari PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 s/d 2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan modal kerja tahun 2015 s/d 2017 setiap tahunnya mengalami peningkatan. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk memiliki sumber modal kerja yang baik karena ditahun 2015 s/d 2017 sumber modal kerjanya lebih besar dari pada penggunaan modal kerja. Peran penggunaan modal kerja dalam meningkatkan laba menunjukkan tingkat efektivitas dan efesien terjaga perputaran keuangan perusahaan dapat berjalan dengan baik. Analisis evaluasi kecukupan modal kerja tingkat perubahan likuiditas. Total assets menunjukkan 2.926, rasio lancar menunjukkan 3.616 dan perputaran modal kerja menunjukkan 2.837.

Kata Kunci : Sumber, Penggunaan , Evaluasi Kecukupan Modal Kerja.

A. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan selalu dihadapkan dengan berbagai persoalan diantaranya masalah modal kerja, karena dalam menjalankan operasinya perusahaan selalu

membutuhkan dana untuk pembelian bahan baku, membayar gaji upah, dan biaya-biaya operasional lainnya menurut Fahmi (2015:102). Dalam menjalankan operasinya setiap perusahaan baik yang berskala kecil, menengah maupun besar pada umumnya didirikan tujuan yaitu untuk memaksimalkan keuntungan dari perusahaan. Sehingga perusahaan dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya dengan lancar dan sukses, dan untuk memakmurkan para pemegang saham dan para karyawannya, para manajer perusahaan harus mampu mengantisipasi segala perubahan situasi maupun kondisi baik yang ada dalam perusahaan maupun diluar perusahaan yang dapat mempengaruhi jalannya perusahaan. Oleh karena itu, untuk dapat menghadapi perubahan yang terjadi perusahaan tentu perlu melakukan pengelolaan modal kerja yang baik agar tersedia modal yang cukup dalam melaksanakan operasi dan peningkatan usaha .

Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan menimbulkan kerugian bagi perusahaan, karena dengan adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan sebaliknya, adanya ketidakcukupan modal kerja sangatlah mempengaruhi kegiatan perusahaan tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Analisa sumber dan penggunaan modal kerja sangat penting bagi perusahaan, karena informasi modal kerja untuk menilai apakah perusahaan telah menggunakan modal kerja dengan baik dan apakah laba yang didapat sesuai dengan biaya yang dikeluarkan.

Penggunaan modal kerja dapat dilihat dari neraca laporan laba rugi dari perusahaan dengan mengetahui secara jelas perubahan yang terjadi dari neraca dan laporan perhitungan dari laba rugi, maka diharapkan pemilik dan manajer perusahaan mengetahui secara jelas perubahan dari tahun ketahun apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian dan juga dapat mengetahui laba rugi yang dialami oleh perusahaan. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja adalah suatu laporan mengenai sumber dana yang diperoleh sebagai modal kerja dan penggunaan dalam satu periode tertentu.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kuantitatif deskriptif dan komparatif. Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya, secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Menurut Sugiyono (2011:53) metode deskriptif yaitu metode yang meliputi pengumpulan data dan penyusunan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Adapun penerapan penelitian komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara perencanaan laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan dengan perencanaan laporan keuangan hasil penelitian ditahun 2019.

1) Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:41) merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek penelitian ini dilakukan di PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk di yang terdaftar Bursa Efek Indonesia yang diambil dari Unika Musi Charitas Palembang dengan waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2019.

2) Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 38) Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Pada tabel berikut ini dijelaskan definisi operasional istilah beserta indikatornya.

Tabel Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Sumber Modal	Modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan sehingga bisa dikatakan sebagai nyawa dari sebuah perusahaan artinya untuk menjalankan kegiatannya operasinya sehari-hari ataupun untuk mengadakan investasi diperlukan modal kerja yang cukup. Menurut Kasmir (2010:248)	Berkurangnya aktiva tetap. Bertambahnya hutang jangka panjang. Bertambahnya modal. Laba operasi	Rasio
2	Penggunaan Modal Kerja	Penggunaan modal kerja dipilih dari sumber modal kerja tertentu atau sebaliknya. Penggunaan modal kerja akan dapat mempengaruhi jumlah modal kerja secara tepat, sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai perusahaan. Definisi modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar. Menurut Kasmir (2010:222)	Bertambahnya aktiva tetap. Berkurangnya hutang jangka panjang. Berkurangnya modal. Rugi operasi. Pembayaran deviden.	Rasio

3) Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011: 80) Populasi adalah kumpulan dari seluruh wilayah elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain karena karakteristiknya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel juga bagian dari populasi adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan pada PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 s/d 2017. Dalam penelitian ini hanya menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yaitu laporan keuangan per tahun selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2015 s/d 2017 yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

4) Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011:243) analisis data adalah cara untuk mengelola data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut mudah dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan permasalahan dalam sebuah penelitian. Teknik

analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dan komparatif menganalisis laporan keuangan sumber dan penggunaan modal kerja yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan
2. Analisis Perbandingan Laporan Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja
3. Evaluasi Rasio likuiditas yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan ada tiga jenis rasio yaitu :

a. Rasio total assets turn over dimana :

$$\text{Total assets turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

b. Rasio lancar dimana :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

c. Perputaran modal kerja dimana :

$$\text{Working capital turn over} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Modal kerja bersih}}$$

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Analisis Data Laporan Perubahan Modal Kerja

Tujuan pokok perubahan modal kerja yaitu untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya perubahan modal kerja selama satu periode tersebut. Modal yang disusun atas agar dua neraca saat waktu. Laporan tersebut menggambarkan perubahan untuk setiap jenis atau elemen modal kerja (perubahan masing-masing pos aktiva lancar dan hutang lancar) dan perubahan modal kerja secara total.

Laporan perubahan modal kerja menggambarkan kenaikan atau penurunan setiap elemen aktiva lancar, hutang lancar serta perubahan total modal kerja dalam suatu periode tertentu. Berikut ini disajikan laporan perubahan modal kerja Pada PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk Selama Periode 2015 s/d 2017.

**Tabel Neraca Perbandingan Per 31 Desember 2015 Dan 2016
(dalam jutaan rupiah)**

Pos-pos dalam Neraca	2015(Rp)	2016(Rp)	Modal Kerja	
			Naik	Turun
Aset lancar				
Kas dan setara kas	1.718.738	5.056.183	3.337.445	-
Piutang usaha				
- Pihak ketiga	2.288.676	3.124.358	835.682	-
- Pihak-pihak berelasi	170.066	198.168	28.102	-
Piutang lainnya				
- Pihak ketiga	124.063	190.079	66.016	-
- Pihak-pihak berelasi	2.144.022	1.483.815	-	660.207
Aset keuangan jangka pendek lainnya	1.349.701	1.634.332	284.631	-
Persediaan	19.071.523	19.442.023	370.500	-
Pajak dibayar dimuka				
- Pajak penghasilan badan	1.418	-	-	1.418
- pajak lain-lain	1.168.354	974.217	-	194.217
Uang muka pembelian tembakau	1.536.678	1.377.109	-	159.569

Biaya dibayar dimuka	156.025	167.212	11.187	-
Aset tidak lancar kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	78.066	-	-	78.066
Jumlah aset lancar	29.807.330	33.647.496	3.840.166	-
Aset tidak lancar				
Investasi pada entitas asosiasi	61.789	62.174	385	-
Properti investasi	605.616	492.349	-	20.518
Aset tetap	6.281.176	6.988.323	614.307	-
Tanah untuk pengembangan	113.729	114.888	1.159	-
Aset pajak tangguhan	235.765	272.268	36.503	-
Goodwill	60.423	60.423	-	-
Aset tidak lancar lainnya	844.896	870.447	25.551	
Jumlah aset tidak lancar	8.230.394	8.860.781	630.387	-
JUMLAH ASET	38.010.724	42.508.277	4.497.553	-
Liabilitas				
Liabilitas jangka pendek				
Utang usaha dan lainnya				
- Pihak ketiga	2.313.370	2.567.887	254.517	-
- pihak-pihak berelasi	877.743	1.302.730	424.987	-
Utang pajak				
- Pajak penghasilan badan	364.569	735.290	370.721	-
- Pajak lain-lain	49.154	898.492	849.338	-
Akrual	238.337	176.838	-	61.499
Liabilitas imbalan kerja				
- Jangka pendek	628.781	691.643	62.862	-
Pendapatan tangguhan				
- Jangka pendek	45.410	34.830	-	10.580
Liabilitas sewa pembiayaan				
- Jangka pendek	20.248	20.768	520	-
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	1.062	-	-	1.062
Jumlah liabilitas jangka pendek	4.538.674	6.428.478	1.889.804	-
Liabilitas jangka panjang				
Liabilitas imbalan kerja	1.351.368	1.806.764	455.396	-
Liabilitas sewa pembiayaan	40.878	65.744	24.866	-
Pendapatan tangguhan	63.744	32.277	-	31.467
Jumlah liabilitas jangka panjang	1.455.990	1.904.785	448.794	-
Jumlah liabilitas	5.994.664	8.333.263	2.338.599	-
Ekuitas				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				

Modal saham				
Modal dasar – 6.300.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.625.723.076 (2015 : 4.383.000.000) saham biasa	465.272	465.272		
Tambahan modal disetor	20.485.848	20.466.910	-	18.938
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	646.518	646.928	410	-
Ekuitas lainnya	(29.721)	(29.721)	-	-
Saldo laba				
Dicadangkan	90.000	95.000	5.000	-
Belum dicadangkan	10.358.143	12.530.625	2.172.482	-
Jumlah ekuitas	32.016.060	34.175.014	2.158.954	-
Jumlah liabilitas dan ekuitas	38.010.724	42.508.277	4.497.553	-

Sumber : Laporan Keuangan PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2015-2016 (diolah 2019)

Dari hasil tabel diatas yang diperoleh pada tahun 2015 modal kerja perusahaan yaitu sebesar Rp 38.010.724. Sedangkan tahun 2016 modal kerjaperusahaan yaitu sebesar Rp 42.508.277. pada tahun 2016 perusahaan ini mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp 4.497.553.

**Tabel Neraca Perbandingan Per 31 Desember 2016 Dan 2017
(dalam jutaan rupiah)**

Pos-pos dalam Neraca	2016(Rp)	2017(Rp)	Modal Kerja	
			Naik	Turun
Aset lancar				
Kas dan setara kas	5.056.183	7.501.737	2.445.554	-
Piutang usaha				
- Pihak ketiga	3.124.358	3.375.789	251.431	-
- Pihak-pihak berelasi	198.168	222.124	23.956	-
Piutang lainnya				
- Pihak ketiga	190.079	180.752	-	9.327
- Pihak-pihak berelasi	1.483.815	2.316	-	1.481.499
Aset keuangan jangka pendek lainnya	1.634.332	2.374.246	739.914	-
Persediaan	19.442.023	18.023.238	-	1.418.785
Pajak dibayar dimuka				

- Pajak penghasilan badan	-	81	81	-
- pajak lain-lain	974.217	1.260.002	285.785	-
Uang muka pembelian tembakau	1.377.109	1.025.646	-	351.463
Biaya dibayar dimuka	167.212	155.983	-	11.229
Aset tidak lancara yang dimiliki untuk dijual	-	58.430	58.430	-
Jumlah aset lancar	33.647.496	34.180.353	532.857	-
Aset tidak lancar				
Investasi pada entitas asosiasi	62.174	63.382	1.208	-
Properti investasi	492.349	481.322	-	11.027
Aset tetap	6.889.323	6.890.750	1.427	-
Tanah untuk pengembangan	114.888	113.954	-	934
Aset pajak tangguhan	272.268	333.346	61.078	-
Goodwill	60.423	60.423	-	-
Aset tidak lancar lainnya	870.447	1.017.533	147.086	-
Jumlah aset tidak lancar	8.860.781	8.960.710	99.929	-
JUMLAH ASET	42.508.277	43.141.063	632.786	-
Liabilitas				
Liabilitas jangka pendek				
Utang usaha dan lainnya				
- Pihak ketiga	2.567.887	2.599.318	31.431	-
- pihak-pihak berelasi	1.302.730	1.067.123	-	235.607
Utang pajak				
- Pajak penghasilan badan	735.290	599.688	-	135.602
- Pajak lain-lain	898.492	1.268.261	369.769	-
Akrual	176.838	226.449	49.611	-
Liabilitas imbalan kerja				
- Jangka pendek	691.643	636.581	-	55.062
Pendapatan tangguhan				
- Jangka pendek	34.830	56.612	21.782	-
Liabilitas sewa pembiayaan				
- Jangka pendek	20.768	28.937	8.169	-
Jumlah liabilitas jangka pendek	6.428.478	6.482.969	54.491	-
Liabilitas jangka panjang				
Liabilitas imbalan kerja	1.806.764	2.239.240	432.476	-
Liabilitas sewa pembiayaan	65.744	80.530	14.786	-
Pendapatan tangguhan	32.277	225.339	193.062	-
Jumlah liabilitas jangka panjang				
Jumlah liabilitas				
Ekuitas				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham				

Modal dasar - 157.500.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp4 (Rupiah penuh) per saham modal ditempatkan dan disetor penuh – 116.318.076.900 saham biasa	465.272	465.272	-	-
Tambahan modal disetor	20.466.910	20.449.204	17.706	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	646.928	646.254	-	674
Ekuitas lainnya	(29.721)	(29.721)	-	-
Saldo laba				
- Dicadangkan	95.000	95.000	-	-
- Belum dicadangkan	12.530.625	12.486.976	-	43.649
Jumlah ekuitas	34.175.014	34.112.985	-	62.029
Jumlah liabilitas dan ekuitas	42.508.277	43.141.063	632.786	-

Sumber : Laporan Keuangan PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2016-2017 (diolah 2019)

Dari hasil tabel diatas yang diperoleh pada tahun 2016 modal kerja perusahaan yaitu sebesar Rp 42.508.277 dan pada tahun 2017 modal kerja perusahaan yaitu sebesar Rp 43.141.063. jadi pada tahun 2017 perusahaan ini mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp 632.786

Tabel PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk Laporan Perubahan Modal Kerja

Pos-pos dalam Neraca	2015(Rp)	2016(Rp)	Modal Kerja	
			Naik	Turun
Kas	1.718.738	5.056.183	3.337.445	-
Piutang	4.726.827	4.996.420	269.593	-
Persediaan	19.071.523	19.442.023	370.500	-
Utang usaha	3.191.113	3.870.617	679.504	-
Utang pajak	413.723	1.633.782	1.220.059	-
Total	29.121.924	33.529.025	5.877.101	-
Kenaikkan modal kerja				
Total	29.121.924	34.999.025	5.877.101	-

Sumber : Laporan Keuangan PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2015-2016(Diolah 2019)

Dari perubahan tabel diatas dapatlah dilihat bahwa total aktiva lancar pada tahun 2015 sebesar Rp 29.121.924 sedangkan tahun 2016 naik sebesar Rp 33.529.025. Hal tersebut menunjukkan total aktiva lancar naik menjadi Rp 5.877.101.

Tabel PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk Laporan Perubahan Modal Kerja Periode 31 Desember 2016 dan 2017 (dalam jutaan rupiah)

Pos-pos dalam Neraca	2016(Rp)	2017(Rp)	Modal Kerja	
			Naik	Turun
Kas	5.056.183	7.501.737	2.445.554	-

Piutang	4.996.420	3.580.990	-	1.415.430
Persediaan	19.442.023	18.023.238	-	1.418.785
Utang usaha	3.870.617	3.666.441	-	204.176
Utang pajak	1.633.782	1.867.949	234.167	-
Total	34.999.025	34.640.355	2.679.721	3.038.391
Selisih total modal kerja			358.670	
Total	34.999.025	34.640.355	3.038.391	3.038.391

Dari perubahan tabel diatas dapatlah dilihat bahwa total aktiva lancar pada tahun 2016 sebesar Rp 34.999.025 sedangkan tahun 2017 turun sebesar Rp 358.670. Hal tersebut menunjukkan total aktiva lancar turun menjadi Rp 358.670.

Laporan Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja digunakan untuk mengetahui hasil-hasil aktivitas keuangan pada perusahaan dalam satu periode tertentu dan untuk melihat penyebab-penyebab terjadinya perubahan modal kerja serta untuk mengetahui dari mana sumber modal kerja diperoleh dan untuk apa modal kerja tersebut digunakan. Berikut ini laporan sumber dan penggunaan modal kerja :

Tabel PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Periode 31 Desember 2015 (dalam jutaan rupiah)

Sumber		Penggunaan	
Laba operasi	13.932.644	Bertambahnya aktiva tetap	8.203.394
Berkurangnya aktiva tetap	6.281.176	Berkurangnya hutang jangka panjang	1.351.368
Bertambahnya hutang jangka panjang	1.455.990	Berkurangnya modal	646.518
Bertambahnya modal	465.272	Rugi operasi	15.844
		Pembayaran deviden	10.354.759
Total	22.135.082	Total	20.571.883
		Selisih modal kerja	1.563.199
Total	22.135.082		22.135.082

Sumber : Laporan keuangan PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2015 (diolah 2019)

Tabel diatas menggambarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja periode 2015, dimana penggunaan modal kerja perusahaan mengalami selisih

modal kerja sebesar Rp 1.563.199,-. Adapun sumber modal kerja pada periode ini adalah berasal dari operasi bersih sebesar Rp 13.932.644,-, berkurangnya aktiva tetap Rp 6.281.176,-, dan bertambahnya hutang jangka panjang Rp 1.455.990,-, bertambahnya modal Rp 465.272,-. Adapun penggunaan modal kerja pada periode 2015 ini yaitu pembayaran deviden Rp 10.354.759,-, bertambahnya aktva tetap Rp 8.203.394,-. Berkurangnya hutang jangka panjang Rp 759.206,-, berkurangnya modal Rp 646.518,-, dan rugi operasi Rp 15.844,-.

Tabel PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Periode 31 Desember 2016 (dalam jutaan rupiah)

Sumber		Penggunaan	
Laba operasi	17.011.447	Bertambahnya aktiva tetap	8.860.781
Berkurangnya aktiva tetap	6.895.483	Berkurangnya hutang jangka panjang	1.806.764
Bertambahnya hutang jangka panjang	1.904.785	Berkurangnya modal	646.928
Bertambahnya modal	465.272	Rugi operasi	385
		Pembayaran deviden	10.352.309
Total	26.276.987	Total	21.667.167
		Selisih modal kerja	4.609.820
Total	26.276.987	Total	26.276.987

Sumber : Laporan keuangan PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2016 (diolah 2019)

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1) Kesimpulan

Laba PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan tahun 2015 sebesar Rp 38.010.724, pada tahun 2016 sebesar Rp 42.508.277 sedangkan pada tahun 2017 sebesar Rp 43.141.063. Hal ini menunjukkan pengelolaan kerja yang baik. Baik dalam hal pemilihan sumber dan penggunaan modal kerjanya perusahaan sangat memperhatikan semua aspek yang memaksimalkan nilai perusahaan yaitu mendatangkan keuntungan perusahaan dimasa yang akan datang, dan dapat mempertahankan suatu kondisi sumber modal kerja lebih besar dari penggunaan modal kerjasehingga perusahaan mengalami kenaikan modal kerja ini sinyal akan memperoleh modal kerja yang cukup sehingga menunjang kelancaran operasional perusahaan. Analisis penggunaan modal kerja untuk meningkatkan laba analisis perbandingan laporan keuangan sampai dengan evaluasi rasio kecukupan modal kerja, tingkat efektivitas dan efisien terjaga sehingga dalam pengelolaan modal kerja tidak terjadi dana menganggur.

2) Saran

PT Handjaya Mandala Sampoerna terus mempertahankan pengelolaan modal kerja yang baik menunjukan tingkat perubahan meningkat, disarankan agar pihak

manajemen senantiasa memeriksa, mengevaluasi dan mengkaji laporan sumber dan penggunaan modal kerja sehingga hal itu dapat menjamin kinerja yang baik dimasa yang akan datang. Hal ini sebenarnya sangat menguntungkan bagi perusahaan maka sebaiknya modal kerja ini dapat digunakan seoptimal mungkin dalam mendukung kegiatan agar terus dipertahankan dan dapat mempertahankan eksistensi usahanya kedepan mengingat ketatnya persaingan usaha saat ini. Untuk meningkatkan kepercayaan pengelolaan modal kerja yang baik terhadap PT. Handjaya dengan cara menunjukkan kinerja perusahaan yang baik serta menyampaikan informasi yang cukup mengenai perkembangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan..* Bandung: Alfabeta.
- Frans, Manopo. 2016. *Analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Administrasi Bisnis. Volume 4, Nomor 2 Tahun 2016. Hal. 1- 13.
- Kasmir.2017. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Kencana.
- Munawir. 2014. *AnalisaLaporan Keuangan.* Yogyakarta:Liberty.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta.